

ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENEMUKAN GAGASAN POKOK PADA TEMA CUACA SUBTEMA PENGARUH CUACA BAGI KEHIDUPAN MANUSIA PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Ade Kalpika Budiningtyas
SD 2 Ngemal Kulon Kabupaten Kudus, Indonesia
e-mail: adekalpika@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima : 2 April 2022

Revisi : 5 Agustus 2022

Disetujui : 5 Agustus 2022

Dipublikasikan : 10 Agustus 2022

Keyword

Indonesian language

Paragraphs

Student difficulties

Main idea

Abstract

Reading skills are very important for students because the center of learning is reading. Various subjects and information that can be known and mastered by students through reading activities. When entering elementary school age, children are taught to read and write. In this case, children are required to improve their reading skills to obtain information. The purpose of this study was to find out the difficulties experienced by students in the Indonesian language subject in finding main ideas on the weather theme, the sub-theme of the influence of weather on human life in third grade elementary school, describing solutions to overcome difficulties in finding main ideas. The type of research used is a qualitative research type, with a case study research design. The subjects of this study were the third grade students of SD 2 Ngemal Kulon, totaling 15 people. In this study data collection using test methods, documentation, interviews, observation. Data analysis techniques from data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the causes of difficulty in finding the main idea were not understanding the meaning of the main idea, vocabulary that did not know its meaning and sentences were too long. Based on the results of the research and several other relevant studies, the solution to overcome the difficulty of finding the main idea of paragraphs for third grade students of SD 2 Ngemal Kulon is that teachers can optimize the use of media that can attract students' attention and change the use of methods or learning models that have been used so far to be more varied.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



Pendahuluan

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa dengan maksimal. Keterampilan tersebut sangat penting untuk ditingkatkan karena pusat belajar adalah membaca. Berbagai informasi dapat diketahui dan dikuasai siswa melalui kegiatan membaca. Senada dengan pendapat Afriani et al. (2021) bahwa salah satu kegiatan yang digunakan sebagai penyebaran informasi dalam belajar adalah membaca.

Anak yang mulai beranjak jenjang pendidikan sekolah dasar sebelumnya sudah diajarkan untuk membaca dan menulis. Hal ini bertujuan agar anak dapat mudah menyerap informasi yang didapatkan. Pemahaman terhadap isi bacaan bisa diserap secara ekstensif atau intensif, teliti atau dangkal. Membaca ekstensif adalah membaca secara teks secara luas dan banyak dalam waktu sesingkat mungkin. Tujuan dan tuntutan dalam kegiatan membaca ekstensif adalah memahami isi penting bacaan dengan cepat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas III SD 2 Ngemal Kulon menunjukkan sebagian besar siswa kurang memiliki kemampuan yang baik dalam membaca ekstensif. Mereka menganggap bahwa membaca ekstensif sama halnya dengan membaca

yang lain seperti membaca intensif. Selain itu, juga terdapat asumsi bahwa tidak perlu membaca dengan waktu yang relatif cepat untuk memahami isi bacaan. Keadaan yang demikian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki minat dan motivasi untuk memiliki kemampuan membaca ekstensif. Sebelumnya, Rapita (2018) & Wardi (2019) telah melakukan penelitian tentang analisis kesulitan siswa dalam menemukan informasi penting dengan membaca intensif. Hasil kedua penelitian tersebut dipaparkan bahwa penyebab siswa mengalami kendala dalam pembelajaran menemukan gagasan pokok yakni pembelajaran di kelas masih bersifat teoritis. Kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam mengajar menyebabkan kegiatan pembelajaran di kelas menjadi monoton, kaku, dan membosankan.

Pada umumnya membaca ekstensif tidak dilakukan begitu saja, tetapi juga harus memperhatikan ketepatan informasi yang disampaikan. Untuk dapat terampil membaca ekstensif banyak memerlukan pengetahuan, seperti perbendaharaan kata, ejaan, dan dapat menghubungkan antara kalimat yang satu dengan yang lain, serta dapat menentukan kecepatan membaca yang tepat agar bisa memahami keseluruhan isi bacaan.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini seperti Oktafiani & Irawan (2021) berjudul “Analisis Kesulitan Siswa dalam Menemukan Informasi Penting dari Sebuah Bacaan Paragraf”. Relevansi dengan penelitian ini adalah objek penelitian yaitu kesulitan belajar. Pada penelitian ini lebih difokuskan pada kesulitan menemukan ide pokok paragraf. Ide pokok merupakan ide utama atau kalimat utama yang terdapat dalam suatu paragraf guna menjadi kata kunci atau kata utama (Nurhsliza et al., 2019).

Fokus penelitian ini terdapat pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III terdapat Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh siswa salah satunya adalah menemukan ide pokok paragraf. Pada tema Cuaca subtema Pengaruh Cuaca Bagi Kehidupan Manusia terdapat Kompetensi Dasar tentang menemukan ide pokok paragraf yang harus dikuasai siswa, yakni KD 3.3 Menggali informasi perihal perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan insan yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. Pada KD tersebut siswa dituntut untuk mampu menemukan ide pokok paragraf dan mengetahui tentang unsur-unsur paragraf.

Berdasarkan hasil observasi kelas III di SD 2 Ngembal Kulon menunjukkan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menentukan materi ide pokok. Beberapa siswa beranggapan bahwa ide pokok itu hanya berada di awal kalimat dalam sebuah paragraf. Berdasarkan alasan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Kesulitan Siswa dalam Menemukan Gagasan Pokok pada Tema Cuaca Subtema Pengaruh Cuaca Bagi Kehidupan Manusia di Kelas III SD”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Pada penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Mulyana (2013) studi kasus berupaya untuk menelaah data, menganalisis gejala-gejala dari subjek secara intensif dan mendalam sehingga peneliti dapat memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam terhadap subjek yang diteliti.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara dan analisis dokumen. (a) Observasi Partisipan, observasi partisipan ini

Ade Kalpika Budiningtyas, dkk (Analisis Kesulitan Siswa ...)

dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran siswa didalam kelas saat pembelajaran dengan muatan Bahasa Indonesia berlangsung. Observasi dilakukan pada siswa kelas III Ketika proses belajar-mengajar berlangsung. Observasi diartikan sebagai pengamatan. (b) Wawancara, wawancara dilakukan terhadap seluruh siswa kelas III. Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara langsung permasalahan yang dialami terkait cara menemukan ide pokok. (c) Analisis Dokumen, analisis dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisis kesulitan siswa berdasarkan dari hasil kerja siswa pada buku soal yang diberikan peneliti tentang materi menemukan ide pokok pada sebuah teks bacaan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD 2 Ngembal Kulon yang berjumlah 15 orang. Tempat penelitian berada di SD 2 Ngembal Kulon. Analisis data yang digunakan berpedoman dengan teori Sugiyono (2017) yang menerangkan bahwa teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif yaitu, pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi (*verification*).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini, peneliti membahas mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam menentukan ide pokok dengan lebih rinci, faktor yang menyebabkan kesulitan, dan solusi alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti memberikan soal pilihan ganda berjumlah 10 nomor kepada 15 siswa kelas III. Setelah dilakukan tes, peneliti menemukan hasil bahwa dari 15 siswa terdapat 5 siswa yang mengalami kesulitan menemukan ide pokok. Kelima siswa tersebut diwawancarai penyebab kesulitan yang dialami dan guru juga diwawancarai terkait faktor penyebab kesulitan siswa dalam menemukan ide pokok.

Kegiatan belajar mengajar di kelas akan berjalan dengan baik apabila guru memiliki kemampuan yang kompeten. Salah satunya adalah dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat. Berdasarkan hasil data tes, siswa kelas III di SD 2 Ngembal Kulon dalam kemampuan menemukan ide pokok sudah baik. Hal ini dibuktikan bahwa 5 dari 15 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Berdasarkan hasil tes, kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok baik, karena dari 15 siswa hanya 5 siswa yang mengalami kesulitan sehingga jika dipersentasekan 33% siswa yang masih kesulitan menemukan ide pokok pada paragraf teks bacaan dan 67% yang tidak mengalami kesulitan. Selain itu, rata-rata hasil nilai siswa adalah 73. Hal ini membuktikan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok kelas III SD 2 Ngembal Kulon dikatakan baik, kemudian lima dari lima belas siswa yang diwawancarai letak kesulitan dalam menemukan ide pokok kemudian dianalisis oleh peneliti.

Tabel 1. Nilai Siswa yang Diwawancarai

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	S-01	60
2.	S-02	40
3.	S- 10	40
4.	S-11	20
5.	S-13	60

Kelima siswa pada tabel tersebut diwawancarai oleh peneliti untuk mendapatkan penyebab kesulitan siswa dalam menemukan ide pokok pada paragraf teks bacaan.

Tabel 2. Hasil Analisis Siswa

Subjek	Nomor Soal					Kesulitan
	1 (Awal paragraf)	2 (Awal dan akhir paragraf)	3 (Awal dan akhir paragraf)	4 (Seluruh paragraf)	5 (akhir paragraf)	
S-01	-	√	√	√	-	Kesulitan menemukan ide pokok saat menemukan kalimat yang panjang. sda. (sama dengan di atas) sda. sda. sda.
S-02	√	-	-	-	√	
S-10	-	√	√	√	-	
S-11	-	√	√	√	√	
S-13	√	√	√	√	-	

Hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami siswa adalah (1) belum menguasainya ide pokok, (2) kosakata yang belum tahu maknanya, dan (3) bingung saat menemukan kalimat yang terlalu panjang dalam suatu paragraf. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan banyak siswa kurang memahami ide pokok secara mendalam. Hal ini terlihat ketika siswa diberi pertanyaan mengenai pemahaman ide pokok masih kurang. Selain itu, perbendaharaan kata dan istilah baru yang masih bagi siswa menyulitkannya untuk memahami kalimat. Kesulitan yang dialami siswa menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah sehingga berdasarkan analisis dokumen, nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam tugas menemukan ide pokok mendapatkan hasil kurang maksimal.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastutik (2015) bahwa beberapa siswa di Kelas 3 SD 2 Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus masih mengalami kesulitan dalam membaca disebabkan oleh rendahnya motivasi dan minat belajar siswa mengikuti pembelajaran, metode mengajar guru kurang bervariasi, monoton hanya mengedepankan ceramah saja, peserta didik masih menganggap isi materi pelajaran terlalu rumit, dalam kegiatan pembelajaran guru kurang melibatkan secara aktif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, rendahnya keinginan peserta didik untuk tertarik dan antusias mengikuti pelajaran. Kurangnya antusiasme siswa juga menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran (Sari et al., 2019).

Penelitian Kurniawati et al., (2019) menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa kelas IV SD Negeri Banjarsari 5 yaitu, disebabkan oleh faktor internal yaitu, sulit berkonsentrasi saat pembelajaran, jenuh saat belajar, minat baca, motivasi belajar, kurang memahami materi. Sedangkan, Safitri et al. (2022) menemukan faktor internal yang mempengaruhi siswa sulit menemukan ide pokok salah satunya adalah ketidakmampuan membaca secara baik (dileksia) yang disebabkan adanya gangguan pada proses otak saat menerima suatu pemrosesan informasi. Nikmah et al. (2021) juga menemukan permasalahan yang dihadapi siswa dalam meningkatkan literasi membaca disebabkan oleh sulit dalam mengambil informasi di dalam teks, karena sebagian besar siswa hanya membaca teks saja, tanpa mencari informasi yang ada di teks. Selain itu, siswa juga kurang dapat mengambil pengetahuan dari teks tersebut.

Ade Kalpika Budiningtyas, dkk (Analisis Kesulitan Siswa ...)

Penelitian Murtafi'ah et al. (2021) & Arumsari (2021) menemukan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam membaca yakni salah satunya disebabkan oleh lingkungan keluarga terutama peran orang tua yang kurang peduli terhadap kemampuan perkembangan anaknya. Adapun, Kurniawati et al., (2019) menemukan faktor eksternal kesulitan membaca dan menentukan ide pokok disebabkan oleh cara mengajar guru dan metode belajar yang belum maksimal.

Solusi yang dapat mengatasi rendahnya keterampilan menemukan ide pokok teks bacaan pada paragraf teks bacaan siswa kelas III SD 2 Ngembal Kulon adalah guru lebih bervariasi lagi dalam menggunakan 1) media, 2) metode pengajaran guru, 3) penggunaan model pembelajaran. Solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi kesulitan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2015) yang menggunakan metode-metode pembelajaran DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dan hasilnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok pada paragraf. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata kemampuan pada kelas kontrol 61 dan nilai rata-rata kemampuan siswa kelas eksperimen 74,5, maka mengalami peningkatan 13,5.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SD 2 Ngembal Kulon pada muatan materi menemukan ide pokok belum optimal. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan guru kurang maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran sehingga siswa banyak yang mengalami kesulitan pada materi tersebut. Kesulitan yang dialami siswa dalam menentukan ide pokok di antaranya adalah belum menguasainya ide pokok, kosakata yang belum tahu maknanya dan bingung saat menemukan kalimat yang terlalu panjang dalam suatu paragraf. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menemukan ide paragraf pada siswa kelas III SD 2 Ngembal Kulon terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu siswa belum memahami pengertian dari gagasan penjelas/pendukung, kurangnya kosakata yang dimiliki, kesulitan jika menemukan kalimat yang panjang, dan teknik- teknik dalam menemukan ide pokok teks bacaan pada paragraf teks bacaan. Adapun, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, yaitu metode pengajaran yang digunakan guru masih konvensional, penggunaan media yang masih terkesan monoton. Solusi untuk mengatasi kesulitan menemukan ide pokok paragraf siswa kelas III SD 2 Ngembal Kulon yakni guru dapat mengoptimalkan penggunaan media yang dapat menarik perhatian siswa dan mengubah penggunaan metode atau model pembelajaran yang selama ini digunakan agar lebih bervariasi lagi.

Daftar Pustaka

- Afriani, E. D., Masfuah, S., & Roysa, M. (2021). Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 21–27. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648>
- Arumsari, A. (2021). Strategi Belajar Membaca Untuk Anak Tunarungu. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.24176/re.v12i1.7209>
- Ernida Ainun Nikmah, Utaminingsih, S., & Masfuah, S. (2021). Peningkatan Literasi Membaca Melalui Model Problem Solving Berbantuan Magic Spin Board. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 81–89. <https://doi.org/doi.org/10.24176/jino.v4i2.5956>

Ade Kalpika Budiningtyas, dkk (Analisis Kesulitan Siswa ...)

- Hastutik, S. (2015). Penerapan Metode Lawaran Untuk Meningkatkan Keterampilan dan Motivasi Membaca Huruf Jawa Pada Peserta Didik Kelas 3 SD 2 Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/doi.org/10.24176/re.v5i2.580>
- Kurniawati, E., Sutarjo, A., & Wardana, D. (2019). Analisis kesulitan siswa kelas IV SD Negeri Banjarsari 5 dalam menentukan ide pokok paragraf. *Kalimaya*, 7(2), 1–13.
- Mulyana, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtafi'ah, M., Fathurohman, I., & Ulya, H. (2021). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan dan Berhitung pada Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 79–87. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i2.6163>
- Nurhsliza, U., Habudin, H., & Mansur, M. (2019). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menentukan Ide Pokok Suatu Paragraf Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Pondok Jagung 01 Serpong Utara. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(01), 95. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i01.2493>
- Oktafiani, E. N., & Irawan, D. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Kelas V dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(01), 8–14. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i01.472>
- Rapita. (2018). Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Model Pembelajaran One to One Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bastem. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 3 (2), 59–72. <https://doi.org/10.30605/onoma.2017.917>
- Safitri, F., Ali, F. N., & Latipah, E. (2022). Ketidakmampuan Membaca (Disleksia) dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Anak. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 37–44. <https://doi.org/10.24176/wasis.v3i1.7713>
- Sari, Y. D. K., Chamisijatin, L., & Santoso, B. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV Dengan Model Demonstrasi Didukung Media Video Pembelajaran di SDN 1 Summersari Kota Malang. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 156–163. <https://doi.org/10.24176/re.v9i2.3181>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardi, N. (2019). Peningkatan Kemampuan Menentukan Gagasan Utama Melalui Metode Analisis Sintesis Pada Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 3 Sikur. *ESISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 1(1), 62–74. <https://doi.org/10.36088/edisi.v1i1.326>
- Yunita, S. (2014). Pengaruh Penggunaan Metode DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa

Kelas V Sdn 01 Karangasri Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi Tahun Ajaran
2014/2015. *Skripsi*. Madiun: IKIP PGRI Madiun.

Ade Kalpika Budiningtyas, dkk (Analisis Kesulitan Siswa ...)